

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
TIM KESEHATAN SATGAS COVID 19 (JOGO TONGGO) di RW II  
DESA GAJAHAN, KECAMATAN COLOMADU, KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN KE-2**



Indriyati, S.Kep., Ns., M.Psi  
Safa Madania  
Devita Nurlaila

Oleh :

NIDN 0624108702

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1. Judul Pengabdian : Tim Kesehatan Satgas Covid 19 (JOGO TONGGO)  
Di RW II Desa Gajahan, Kecamatan Colomadu,  
Kabupaten Karanganyar Tahun Ke-2.
2. Tempat pengabdian : Desa Gajahan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten  
Karanganyar
3. Ketua Tim Pengusul :
  - a. Nama : Indriyati, S.Kep., Ns., M.Psi
  - b. NIDN : 0624108702
  - c. Pangkat/Golongan : -
  - d. Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar
  - e. Progd/Fakultas : Keperawatan/ Fakultas Sains, Teknologi dan  
Kesehatan
4. Nama Anggota Tim 1 : Safa Madania  
Nama Anggota Tim 2 : Devita Nurlaila
5. Lokasi kegiatan :
  - a. Desa / Kecamatan : Gajahan
  - b. Kabupaten/Kodya : Karanganyar
  - c. Propinsi : Jawa Tengah
9. Luaran yang dihasilkan : Perubahan Perilaku Kesehatan Masyarakat
10. Biaya Kegiatan :
11. Waktu Pelaksanaan : Mei 2021- Agustus 2021

Surakarta, 28 Agustus 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains, teknologi dan Kesehatan



**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**  
**FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN**  
Firdaus Hidayat Putra Al Haris, S.T., M.Eng ✓  
NIDN: 0614068201

Ketua Pelaksana



Indriyati, S.Kep., Ns., M.Psi  
NIDN: 0624108702

Menyetujui,  
Kepala LPPM Universitas Sahid Surakarta



**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**  
**LPPM**  
Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si  
NIDN: 0601058202

## RINGKASAN

Gubernur Jawa Tengah (Jateng) mengajak masyarakat desa untuk memantau dan menjaga tetangga masing-masing melalui Satgas Jogo Tonggo di setiap Rukun Warga (RW). Pelaksanaan Jogo Tonggo akan disertai instruksi dan koordinasi yang lebih tegas berdasarkan masukan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan para pakar.

Satgas Jogo Tonggo berperan untuk menjaga stabilitas kondisi masyarakat. Apabila ada warga terpapar Covid-19 di lingkungan wilayahnya, Satgas Jogo Tonggo wajib melakukan pencegahan dampaknya, antara lain di bidang ekonomi, sosial, kesehatan, dan sebagainya. Satgas Jogo Tonggo merupakan gerakan berlandaskan solidaritas masyarakat di tingkat bawah untuk saling menjaga, khususnya dalam hal pencegahan Covid-19. Pelibatan tersebut melengkapi kekuatan para pejuang Covid-19 dari seluruh elemen pemerintah mulai dari pemerintah provinsi, wali kota atau bupati, camat, lurah, hingga ketua RT/RW.

Jumlah penderita covid 19 dari bulan Mei tahun 2021 – Agustus 2021 yang ada di desa gajahan khususnya RW II sebanyak 11 yang menjalani isolasi mandiri dirumah. 31 warga. Kami tim kesehatan bekerjasama dengan bidan desa dan puskesmas colomadu I untuk selalu memantau kesehatan pasien covid 19 yang menjalani isolasi mandiri dirumah. warga yang dinyatakan sembuh sebanyak 25 serta warga yang meninggal sebanyak 6 orang. Jumlah penderita covid di Desa Gajahan terutama RW II mengalami peningkatan dimana tahun pertama sebanyak 26,2% dan di tahun ke 2 sebanyak 73,8%. Ini berarti mengalami peningkatan jumlah warga yang terpapar covid 19 sebanyak 47,6%. Hal ini dikarenakan rendahnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan, karena warga menganggap pandemic covid sudah membaik. Karena hal tersebut angka warga yang terpapar covid semakin meningkat di tahun ke 2.

**Kata Kunci: Pasien Covid 19, Satgas Kesehatan Jogo Tonggo**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahnya laporan penelitian tentang pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Laporan ini dapat terlaksana juga atas kerjasama Anggota Satgas Covid Jogo Tonggo dan pihak terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengabdikan pada pemerintah.

Dari pelaksanaan ini kami mempunyai maksud dan tujuan yaitu agar penderita covid 19 yang menjalani isolasi mandiri dirumah tahu dan memahami serta mampu menjaga kesehatan selama menjalani isolasi mandiri dirumah, dan bagaimana cara penularan dan pencegahannya agar tidak terpapar berulang. Jika penderita covid 19 yang menjalani isolasi mandiri dirumah tahu dan paham diharapkan dapat mengetahui cara menjaga kesehatan dirinya.

Apabila dalam pelaksanaan ini ada kekurangan baik secara penyampaian penyuluhan ataupun dalam pembuatan laporan kami selaku Tim Kesehatan mohon maaf yang sebesar-besarnya, Saran dan kritik kami harapkan demi kemajuan dan perbaikan pada kegiatan yang akan datang.

Karanganyar, 27 Agustus 2021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis SItuasi .....	1
1.2 Permasalahan tempat penelitian.....	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET.....	3
2.1 Solusi yang ditawarkan .....	3
2.2 Luaran .....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	8
3.1 Pihak yang terlibat .....	8
3.2 Pelaksanaan kegiatan .....	8
3.3 Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUN TINGGI.....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Distribusi responden .....	8
TABEL 2. Warga yang menjalani isoman 2 tahun terakhir.....	8

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Struktur Organisasi SATGAS JOGO TONGGO RW II
- Lampiran 2. Panduan SATGAS JOGO TONGGO
- Lampiran 3. Dokumentasi bersama jajaran pamong desa gajahan
- Lampiran 4. Monitoring kesehatan Penderita Covid yang sedang menjalani isolasi mandiri dirumah.
- Lampiran 5. pemberitahuan warga yang terpapar virus covid 19.
- Lampiran 6. Surat Tugas LPPM

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 ANALISIS SITUASI**

Sehubungan dengan meningkatnya wabah Covid—19 dan penularannya di Jawa Tengah yang dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan kepada siapa saja, maka penanganan Covid-19 harus dilawan secara bersama—sama melalui gerakan Gotong Royong. Sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan penularan Covid-19, maka masyarakat sebagai garda terdepan perlu diberdayakan dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 secara sistematis, terstruktur dan menyeluruh melalui pembentukan “Satgas Jogo Tonggo”.

Satgas Jogo Tonggo adalah Satuan Tugas Menjaga Tetangga yang bertugas untuk memastikan bahwa warga secara bergotong royong melawan penyebaran dan penularan Covid-19 di wilayahnya, sekaligus memastikan dukungan dari luar wilayahnya untuk melawan Covid-19 tepat sasaran dan tepat guna.

Satgas Jogo Tonggo bukan organisasi yang dibentuk dari nol, melainkan mengkonsolidasikan dan mensinergikan seluruh kegiatan-kegiatan organisasi kelompok sosial seperti Karang taruna, Dasa Wisma, Posyandu, dan warga di tingkat RW serta lembaga dan organisasi diluar wilayah RW yang terkait melawan Covid-19. Selanjutnya Pedoman Percepatan Penanganan Covid—19 Berbasis Masyarakat Melalui Pembentukan Satgas Jogo Tonggo berdasar pada Instruksi Gubernur Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2020.

Bidang tugas satgas diantaranya:

1. Bidang ekonomi
2. Bidang kesehatan
3. Bidang sosial – keamanan
4. Bidang hiburan

Satgas Jogo Tonggo berperan untuk menjaga stabilitas kondisi masyarakat. Apabila ada warga terpapar Covid-19 di lingkungan wilayahnya,

Satgas Jogo Tonggo wajib melakukan pencegahan dampaknya.

Selain itu juga ada program dari pemerintah terkait PPKM (penerapan pembatasan kegiatan masyarakat). Regulasi PPKM Mikro tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2021 yang ditunjukkan kepada para kepala daerah Pulau Jawa dan Pulau Bali yang masuk daftar wilayah PPKM Mikro.

PPKM Mikro menasar pada pembatasan kegiatan masyarakat secara terbatas berbasis di wilayah terkecil, mulai dari kelurahan/desa hingga RT/RW. Sama seperti kebijakan PPKM, pemerintah pusat menjadi inisiatif atas kebijakan PPKM Mikro. Pemerintah pusat telah menetapkan kriteria-kriteria atau zonasi tertentu berdasarkan cakupan daerah-daerah hingga cakupan RT untuk menerapkan PPKM Mikro.

## **1.2 PERMASALAHAN TEMPAT PENGABDIAN**

Desa Gajahan merupakan salah satu desa yang angkanya cukup tinggi di kecamatan colomadu, sehingga desa Gajahan termasuk zona merah,.

Tingginya angka kejadian covid 19 di desa gajahan perilaku wajib 3M harus menjadi kebiasaan seluruh masyarakat Indonesia, tanpa terkecuali. Masih cukup banyak masyarakat yang enggan melaksanakan 3M secara konsisten.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas pembentukan satgas covid jogo tonggo sebagai upaya percepatan penanganan sistematis dan terstruktur serta menyeluruh melalui pembentukan SATGAS JOGO TONGGO di bidang Bidang ekonomi, Bidang kesehatan, Bidang sosial – keamanan, Bidang hiburan

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET**

#### **2.1 Solusi yang ditawarkan**

Kerja kemanusiaan, yang harus mengutamakan kepentingan korban wabah Covid—19. Kerja Satgas Jogo Tonggo harus berbasis gotong royong baik diantara warga dalam satu lingkungan RW dan antara RW dengan RW lainnya di satu wilayah desa/Kelurahan. 5. Melibatkan semua pihak mulai dari pemerintah (termasuk didalamnya adalah TNI dan Polri), perusahaan milik negara, daerah dan swasta, perguruan tinggi, lembaga professional, lembaga swadaya masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Satgas jogo tonggo untuk menjaga stabilitas kondisi masyarakat. Apabila ada warga terpapar Covid-19 di lingkungan wilayahnya, Satgas Jogo Tonggo wajib melakukan pencegahan dampaknya, antara lain di bidang ekonomi, sosial, kesehatan, dan sebagainya. Adapun tujuan lain adalah

- a. Diharapkan dapat mengendalikan jumlah kasus Covid 19
- b. Meningkatkan status kesehatan masyarakat Desa Gajahan RW II
- c. Melakukan pencegahan agar masyarakat tidak terpapar virus Covid 19.

Satgas Jogo Tonggo bermanfaat untuk menjaga tetangga yang bertugas untuk memastikan bahwa warga secara bergotong royong melawan penyebaran dan penularan Covid-19 di wilayahnya, sekaligus memastikan dukungan dari luar wilayahnya untuk melawan Covid-19 tepat sasaran dan tepat guna. Satgas Jogo Tonggo wajib melakukan pencegahan dampaknya di bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan keamanan berserta bidang hiburan.

#### **1. Satgas Kesehatan Jogo Tonggo**

Mendorong, memastikan dan memantau ter-selenggaranya protokol kesehatan melawan Covid-19 dengan benar dan efektif di wilayah RW, seperti:

- a. Meregistrasi setiap orang yang keluar masuk desa terkait dengan indikator serangan Covid-19.
- b. Setelah registrasi, diikuti dengan tindakan pencegahan penyebaran dan penularan Covid—19 dengan membawa orang yang teridentifikasi sebagai Pasien PDP ke RS rujukan.

- c. Mengupayakan ODP dan OTG untuk menjalankan karantina mandiri selama 14 hari dan menyarankan warga yang sehat untuk hati-hati dan waspada.
- d. Memastikan siapa saja warga RW yang berstatus sebagai OTG, ODP dan PDP setiap hari dimutakhirkan statusnya. Salah satu kegiatannya adalah membuat tabulasi ODP, OTG, PDP dan karantina mandiri (siapa, alamatnya dimana, sudah berapa hari berkarantina, apakah ada perubahan status atau tidak).
- e. Memastikan tempat—tempat strategis tersedia peralatan cuci tangan, penyemprotan disinfektan secara rutin dilakukan, semua warga ketika keluar rumah memakai masker, Memastikan warga memperhatikan jarak fisik
- f. Memberikan pelayanan kesehatan [pemeriksaan suhu badan, pengecekan gejala Covid-19, pengecekan tempat cuci tangan di tempat strategis) terkait dengan pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 dengan menggunakan sarana komunikasi yang ada (telepon, video call, WA, dan lain—lain).
- g. Mendorong praktek hidup bersih dan sehat (makan dan minum seimbang, olahraga, mandi teratur, lingkungan bersih dan istirahat yang cukup).
- h. Berkoordinasi dengan Petugas Kesehatan Desa untuk pemeriksaan lebih lanjut, dan jika dinilai ada warga dalam kondisi darurat Satgas Kesehatan Jogo Tonggo langsung membawa pasien ke fasilitas kesehatan terdekat.

## 2. Satgas Ekonomi Jogo Tonggo:

Mengupayakan, memastikan dan memantau kecukupan pangan bagi seluruh warga RW di wilayah melalui :

- a. Mendata kebutuhan dasar dan ketersediaan pangan seluruh warga di RW masing-masing.
- b. Mendata warga yang tidak berdaya lagi untuk menyediakan kebutuhan dasar pangannya sehari-hari secara mandiri.
- c. Mengupayakan secara maksimal agar warga yang kekurangan pangan tersebut dapat dibantu
- d. Memastikan bantuan baik tunai maupun non tunai dari pemerintah pusat,

propinsi, kabupaten/kota dan institusi lain agar tepat sasaran dan tepat guna bagi warga yang membutuhkan di wilayah RWnya.

- e. Memastikan kegiatan produksi (bertani, berkebun, UMKM dan lainlain) dan perdagangan serta jasa (warung, kios/toko, penjualan keliling, pedagang kaki lima, simpan pinjam dan lain—lain) di RW tetap berjalan dengan memperhatikan protokol kesehatan .
- f. Mendorong terjadinya pertukaran barang, makanan dan jasa (barter) diantara warga di wilayah RW maupun antar RW berbasis gotong royong.
- g. Melayani kebutuhan belanja bahan dan barang makanan sehari — hari" untuk warga yang melakukan karantina mandiri. Mendorong terbangunnya lumbung pangan untuk ketersediaan dan ketahanan pangan RW melalui kegiatan jimpitan, tabungan hasil panen pertanian, perkebunan dan produk makanan dan minuman di wilayah RW serta bantuan pangan (makanan dan minuman) dari luar RW.
- h. Mengembangkan gerakan menanam tanaman pangan (padi, jagung, ubi rambat, ketela pohon dan lain-lain), sayuran, buah—buahan, bumbu—bumbuan, apotik hidup dan lain—lain di lingkungan rumah dan lahan milik umum yang kosong

### 3. Satgas Sosial dan Keamanan Jogo Tonggo:

Memastikan keamanan, ketenangan dan kenyamanan bagi seluruh warga RW dengan tugas, sebagai berikut;

- a. Bersama tim Kesehatan melakukan pencatatan orang masuk dan keluar di lingkungan RW dengan fokus untuk keamanan, ketenangan dan kenyamanan warga.
- b. Membuat jadwal giliran ronda dan memastikan kegiatan ronda keliling untuk memastikan tidak terjadi kegiatan yang mencurigakan dan merugikan warga di wilayah RW.
- c. Menghindarkan kerumunan. Memastikan yang berstatus ODP dan OTG tidak keluar rumah.
- d. Menyediakan data pilah penerima bantuan BLT—DD, BPNT, PKH, Pra Kerja, Padat Karya Tunai Desa, Bantuan Provinsi dan Kabupaten/Kota agar seluruh bantuan tepat sasaran dan tepat guna serta tidak tumpang

- tindih. f. Memastikan kelompok rentan (orang lanjut usia, ibu hamil, difabel, orang sakit menahun<sup>7</sup> anak-anak dan lain—lain) mendapatkan perlindungan dan prioritas. g. Memastikan seluruh kegiatan sosial dilakukan secara gotong royong, sekaligus memastikan keterlibatan aktif warga dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
- e. Meredam dan menyelesaikan konflik sosial dengan cara rembugan/musyawarah (Potensi konflik, konflik yang sedang terjadi maupun konflik yang telah terjadi tetapi masih menyisakan problem).
- f. Memastikan kesepakatan warga terkait dengan jam berkunjung /bertamu.
- g. Memastikan setiap rumah mempunyai kentongan sebagai alat komunikasi umum manual,
- h. Memastikan kondusifitas serta memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa jenazah yang sudah ditangani melalui protokol kesehatan tidak akan menularkan Covid<sup>19</sup>.
- i. Pengamanan warung-warung 9 (sembilan) bahan pokok

#### 4. Satgas Hihuran Jogo Tonggo

Sebagai upaya mengurangi kejenuhan, masing-masing warga dapat melaksanakan hiburan mandiri dengan mengedepankan kearifan lokal masing—masing wilayah Pelaksanaan hiburan dimaksud dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan. Contoh pelaksanaan hiburan antara lain:

- a. Mementaskan kesenian lokal seperti tari, musik (keroncong, klenengan, rebana, klotekan dan lain—lain), mocapat dilakukan melalui media audio, dari rumah masing-masing maupun keliling, sehingga menghindarkan kerumunan dan memastikan jaga jarak fisik terjadi. bi
- b. Menyelenggarakan lomba-lomba karya seni dari rumah masing—masing seperti baca puisi, melukis, bemyanyi, vlog/video keluarga dllidengan pemberitahuan melalui sms, selebaran maupun media social dengan juri berkeliling ke rumah-rumah peserta Iomba (untuk memastikan tidak melanggar protokol kesehatan).
- c. Menyelenggarakan musik kentongan dengan irama, bunyi dan ritme yang disepakati bersama melalui bunyi kentongan yang dipukul dan' rumahnya masing—masing.

d. Bentuk hiburan lainnya sesuai dengan kearifan lokal.

Target satgas tonggo adalah semua elemen masyarakat baik yang sehat ataupun yang terpapar virus covid 19. Dimana Satgas jogo tonggo harus memberikan pelaporan Warga yang dirawat di Rumah Sakit; Warga yang sembuh dan' perawatan; Warga yang sudah dan yang belum mendapatkan bantuan; Warga yang melakukan karantian mandiri 14 hari; Ketersedian 9 (Sembilan) bahan pokok; Jam kunjungan warga/tamu; Jadwal patrol/ronda; Informasi penting lainnya.

## **2.2 Luaran yang diharapkan**

Luaran yang diharapkan masyarakat mampu melawan secara bersama-sama dna bergotong royong melawan covid 19 dengan dukungan secara bersama – sama dan penuh dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi sektoral organisasi masa dan pemangku kepentingan lainnya. Target satgas tonggo adalah semua elemen masyarakat baik yang sehat ataupun yang terpapar virus covid 19. Dimana Satgas jogo tonggo harus memberikan pelaporan Warga yang dirawat di Rumah Sakit; Warga yang sembuh dan' perawatan; Warga yang sudah dan yang belum mendapatkan bantuan; Warga yang melakukan karantian mandiri 14 hari.

Perlawanan terhadap penyebaran dan penularan Covid-19 harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, menyeluruh, terus menerus dan dalam waktu yang panjang, maka diperlukan pengorganisasian yang efektif, rapi dan kuat. Oleh karena itu, pembentukan Satgas melawan Covid—19 berbasis masyarakat “Jogo Tonggo” menjadi penting untuk segera dilaksanakan

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Pihak yang terlibat**

Pihak yang terlibat dalam program ini adalah warga desa Gajahan yang menjalani isolasi mandiri dirumah karena terpapar Covid 19.

### **3.2 Pelaksanaan Kegiatan**

#### **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

**a. Telaah Dokumen**

Berupa pencatatan data sekunder dari yang diperoleh dari Data pribadi yang melapor ataupun data dari bidan desa dan puskesmas Colomadu I

**b. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data subjektif dari pasien covid, keluarga pasien covid ataupun dinas kesehatan terkait. Komunikasi bisa menggunakan media group atau whatapps sebagai sarana mempermudah dalam komunikasi.

**c. Pemeriksaan laboratorium**

Pemeriksaan laboratorium ini dilakukan baik secara mandiri dari pasien yang terpapar covid 19 ataupun dari pemeriksaan lab yang dilakukan oleh tim puskesmas Colomadu I.

Pasien covid atau keluarga pasien covid melaporkan ke tingkat RT dan RW kemudian di lanjutkan sesuai dengan bidang yang diampunya untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang masing – masing.

Bidang kesehatan, Pasien ataupun keluarga pasien melaporkan ke ketua RT dan RW dilanjutkan melaporkan ke satgas covid. Dari satgas covid melakukan pengkajian, pemeriksaan dan koordinasi dengan bidang kesehatan terkait seperti bidan desa dan puskesmas Colomadu I untuk memberikan sarana kesehatan untuk pasien yang terpapar covid dan menjalani isolasi mandiri dirumah. Sementara untuk pasien covid yang mengalami berbagai gejala dan harus dirujuk dari satgas covid melaporkan ke Puskesmas Colomadu 1 untuk dibuatkan surat rujukan ke RS rujukan Covid 19.

Dalam pelaksanaan kegiatan SATGAS JOGO TONGGO kami menggunakan

beberapa instrumen diantaranya leaflet / media gambar untuk memberikan penyuluhan kesehatan.

### **3.3 Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, maka disusun laporan kegiatannya sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah terlaksana.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

**a. Kinerja LPPM dalam Kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat**

LPPM Universitas Sahid Surakarta(USAHID) telah melaksanakan kegiatan-kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam bidang sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh USAHID dalam bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Penyuluhan peluang usaha kecil menengah udang galah Kabupaten Semarang;
2. Penyuluhan lingkungan rumah tinggal sehat di pemukiman sengtra industri tahu Purwogondo Kartasura, Sukoharjo;
3. Sistem pelayanan administrasi desa (SIPEDES), peningkatan mutu layanan administrasi (Studi Kasus di Kelurahan Bulakrejo, Sukoharjo);
4. Penyuluhan tentang perkembangan anak pada pusat PAUD Surya Ceria Aisyiah Karanganyar;
5. Pengelolaan manajemen usaha batik dan pelestarian budaya batik;
6. Pengelolaan kotoran ternak sapi menjadi pupuk organik di dukuh Poten, Desa Siwal, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang;
7. Pengenalan teknologi internet pada guru PAUD Permata Hati, Jajar, Surakarta;
8. Pelatihan pengelolaan manajemen kas;
9. Menumbuhkan jiwa wiraswasta bagi remaja usia produktif di kampung Pajangan, Laweyan;
10. Mengatasi pengangguran dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat;
11. Pelatihan pengolahan sisa sampah rumah tangga menjadi pupuk organik di kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan, Surakarta;
12. Penyuluhan program Bina Keluarga Balita di dusun Gandekan, Kartasura;
13. Pengembangan Budidaya Lele dengan pakan fermentasi di desa Setro Kabupaten Wonogiri; dan

14. Peran Komunikasi sebagai media Perlindungan Perempuan Dan Anak;
15. UKM Bakpia 803 Dan 904 Minomartani Sleman: “Disentra Industri Bakpia Minomartani, Sleman;
16. Optimalisasi lahan pekarangan dengan budidaya ikan lele untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Setrorejo Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri;
17. Program literasi media baru masyarakat dan cerdas berinternet;
18. Mendulang rupiah dengan menjadi *vlogger* dan *citizen journalist*;
19. Pelatihan pembuatan iklan layanan masyarakat bagi Lembaga Amil Zakat Solo Peduli;
20. Meningkatkan *skill* siswa dalam mengelola administrasi keuangan;
21. Peningkatan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Citra Sekolah Di Wonogiri;
22. Kesiapan *soft skill* Siswa SMKN 3 Surakarta;
23. Kreasi bisnis mahar wisuda yang unik dan murah;
24. Sosialisasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai peluang pemasaran produk di kalangan siswa SMA;
25. Pelatihan Program Autocad 2D & 3D guna pengembangan desain dan peningkatan kapasitas produksi pada PT Furniture Di Sukoharjo;
26. Pembuatan komik;
27. Konservasi air dalam menyelamatkan muka air tanah;
28. Penerepan konsep ruang publik space pada area servis desain masjid desa dawungan Kec Masaran Kab Sragen;
29. Pelatihan Pengolahan Batu Alam Bagi Keluarga Miskin Daerah Aliran Sungai (DAS) Sooka, Desa Sooka, Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Jawa Timur;
30. Pendampingan Perencanaan Desain Interior PAUD Mutiara Bunda, Condong Catur, Yogyakarta;
31. Revitalisasi Pos Kamling Menjadi Lokasi Posyandu di Kampung Tunggulsari, Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta;
32. Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Bergambar Bagi Warga Karangasem Condongcatur Yogyakarta;
33. Ipteks Bagi Masyarakat Guru PAUD IT Tawazu dan Pos PAUD Seruni;

konseling *behaviour* sebagai alternatif pendekatan pembelajaran berbasis perilaku;

34. Pelatihan Pembuatan Majalah Digital berbasis Animasi di SMK N 1 Boyolali;
35. Pemanfaatan limbah kayu untuk pembuatan biola;
36. Semiloka Penerapan Teknologi dalam Mendidik Generasi Millenia;
37. Pelatihan pembuatan infografis di kantor pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta;
38. Pelatihan Merancang Lingkungan Belajar Yang Ergonomi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa SMA dan sederajat;
39. Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Kelurahan Jajar, Kec. Laweyan, Surakarta;
40. E-commerce bagi pengrajin rengginang di desa Gumpang, Kartasura;
41. Pengolahan Sampah Rumah Tangga Lingkungan Perkotaan di Perum Greenvile Residence;
42. Pelatihan Brain Booster Guna Peningkatan Kecerdasan Anak di SD N I Kartasura Sukoharjo;
43. Pelatihan Cara Pembuatan Instan Jahe Wangi Pada Remaja Putri Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Banyudono;
44. Pelatihan Pembudidayaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di kelompok Tani Wanita Kelurahan Karangasem;
45. Pengenalan dan Sosialisasi tentang Penggunaan Jamu dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Upaya Menjaga Kesehatan Keluarga Pada Ibu-Ibu;
46. CPPBT-PT Batu Bata Berkonstruksi Aman Terhadap Retak Dan Antisipatif Gempa Berbahan Bagu Limbah Pabrik Gula;

47. Kajian Modal Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru Di USAHID Surakarta;

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL**

##### **a. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Penyuluhan dan pelatihan Kesehatan ini telah dilaksanakan pada;

Tanggal : Mei 2021 – Agustus 2021

Tempat : Desa Gajahan RW II.

##### **b. Warga yang melakukan isolasi mandiri dirumah**

Dari bulan Mei tahun 2021 - Agustus tahun 2021 di desa Gajahan RW II terdapat beberapa penderita covid 19 yang menjalani isolasi mandiri dirumah diantaranya:

1. Ny Setyaning Iriani
2. Sdri. Elsyana Adi Lakstyani
3. Ny. Sri Lestari
4. Tn. Budho Purwono
5. Tn. Agus Asih
6. Tn. M.Qathar Tulandi
7. Tn. Rohmadi
8. Tn. Sabduki
9. Ny. Pariyem
10. Tn. Joko Purnomo
11. Ny. Tri Widayati
12. Ny. Tri Sulami
13. Ny. Eni Suwandari
14. Ny. Mega Cahya Kusuma
15. Tn. Andreas Ananta Prestawan
16. Sdra. Aryan Rafhael P
17. Sdri. Devita Novasari
18. Ny. Priscilla Unengse
19. Sdra. Elvano Andev Y
20. Tn. David Lukas E

21. Sdri Festi Fajar Wahyu P
22. Ny. Rusmini
23. Ny. Uri Astuti
24. Sdra Lahardo Radityatama
25. Tn. Nova Lukman
26. Tn. Suparjono
27. Sdri Fiah Aqni Septiasari
28. Ny. Dwi Rahayu
29. Sdra. Prasetyo Nugroho Putra
30. Tn. SUharno
31. Tn. Sularso

Tabel 2. Distribusi Warga yang mejnalani isolasi mandiri.

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	16	51,6
	Perempuan	15	48,4
2	Usia		
	12 – 16 Remaja awal	1	3,2
	17 – 25 Remaja akhir	3	9,7
	26 – 35 Dewasa awal	8	25,8
	36 – 45 Dewasa akhir	6	19,4
	46 – 55 Pra Lansia	10	32,3
	55 – 65 Lansia	3	9,6

Tabel 3. Distribusi Warga Isoman 2 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah	Presentase (%)
1	Tahun ke – 1	11	26,2
2	Tahun ke - 2	31	73,8
	Jumlah selama 2 tahun	42	100

Berdasarkan penjelasan table diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penderita covid di desa gajahan terutama RW II mengalami peningkatan dimana tahun pertama sebanyak 26,2% dan di tahun ke 2

sebanyak 73,8%. Ini berarti mengalami peningkatan jumlah warga yang terpapar covid 19 sebanyak 47,6%.

#### **4.2 PEMBAHASAN**

Kades dan Perangkat Desa dengan dukungan tokoh masyarakat dan tokoh agama serta Petugas Penyuluh Lapangan, Pendamping PKH, Pendamping Desa dan LINMAS untuk melaksanakan penyelenggaraan kebijakan Pemerintah Pusat, Provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan terkait dengan percepatan penanganan Covid 19 dapat berjalan dengan baik melalui musyawarah Desa dengan mempertimbangkan masukan dari Badan Permusyawaratan Desa meliputi bidang kesehatan, ekonomi, sosial dan keamanan serta hiburan.

- a. Kesehatan, meliputi Bidan Desa, Kader Kesehatan Desa, Penyuluh KB Desa (PKBD), PKK dan pemangku kepentingan kesehatan lainnya di desa;
- b. Ekonomi, yaitu BUMDes, Lumbung Desa, Lembaga Pangan Masyarakat, Gapoktan, Kelompok Wanita Tani, Kelompok Wanita Nelayan dan pemangku kepentingan ekonomi lainnya di desa;
- c. Sosial dan Keamanan, yaitu Satlinmas, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa, Karang Taruna, PKK, Pendamping Program Keluarga Harapan, Pendamping Lokal Desa, Babinsa, Babinkantibrnas dan pemangku kepentingan sosial dan keamanan lainnya di desa;
- d. Hiburan, meliputi Karang Taruna, Kelompok Kesenian dan kebudayaan (mocopat dan geguritan) dan pemangku kepentingan hiburan lainnya di desa.

Pasien covid atau keluarga pasien covid melaporkan ke tingkat RT dan RW kemudian di lanjutkan sesuai dengan bidang yang diampunya untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang masing – masing.

Untuk bidang kesehatan. Pasien ataupun keluarga pasien melaporkan ke ketua RT dan RW dilanjutkan melaporkan ke satgas covid. Dari satgas covid melakukan pengkajian, pemeriksaan dan koordinasi dengan bidang kesehatan terkait seperti bidan desa dan puskesmas Colomadu I untuk memberikan sarana kesehatan untuk pasien yang

terpapar covid adan menjalani isolasi mandiri dirumah. Sementara untuk pasien covid yang mengalami berbagai gejala dan harus dirujuk dari satgas covid melaporkan ke Puskesmas Colomadu 1 untuk dibuatkan surat rujukan ke RS rujukan Covid 19.

Dari bulan Mei tahun 2021 – Agustus 2021 di desa Gajahan RW II terdapat 31 warga penderita covid 19. Jumlah penderita covid di Desa Gajahan terutama RW II mengalami peningkatan dimana tahun pertama sebanyak 26,2% dan di tahun ke 2: sebanyak 73,8%. Ini berarti mengalami peningkatan jumlah warga yang terpapar covid 19 sebanyak 47,6%. Hal ini dikarenakan rendahnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan, karena warga menganggap pandemic covid sudah membaik. Karena hal tersebut angka warga yang terpapar covid semakin meningkat di tahun ke 2.

Berkoordinasi dengan Petugas Kesehatan Desa untuk pemeriksaan lebih lanjut, dan jika dinilai ada warga dalam kondisi darurat Satgas Kesehatan. Tugas satgaskesehatan joko tonggo sebagai berikut:

- a. Meregistrasi setiap orang yang keluar masuk desa terkait dengan indikator serangan Covid-19.
- b. Setelah registrasi, diikuti dengan tindakan pencegahan penyebaran dan penularan Covid—19 dengan membawa orang yang teridentifikasi sebagai Pasien PDP ke RS rujukan.
- c. Mengupayakan ODP dan OTG untuk menjalankan karantina mandiri selama 14 hari dan menyarankan warga yang sehat untuk hati-hati dan waspada.
- d. Memastikan siapa saja warga RW yang berstatus sebagai OTG, ODP dan PDP setiap hari dimutakhirkan statusnya. Salah satu kegiatannya adalah membuat tabulasi ODP, OTG, PDP dan karantina mandiri (siapa, alamatnya dimana, sudah berapa hari berkarantina, apakah ada perubahan status atau tidak).
- e. Memastikan tempat—tempat strategis tersedia peralatan cuci tangan, penyemprotan disinfektan secara rutin dilakukan, semua warga ketika keluar rumah memakai masker, Memastikan warga memperhatikan jarak fisik
- f. Memberikan pelayanan kesehatan [pemeriksaan suhu badan, pengecekan

gejala Covid-19, pengecekan tempat cuci tangan di tempat strategis) terkait dengan pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 dengan

menggunakan sarana komunikasi yang ada (telepon, video call, WA, dan lain—lain).

- g. Mendorong praktek hidup bersih dan sehat (makan dan minum seimbang, olahraga, mandi teratur, lingkungan bersih dan istirahat yang cukup).

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari bulan Mei tahun 2021 – Agustus 2021 di desa Gajahan RW II terdapat beberapa penderita covid 19 diantaranya:

1. Ny Setyaning Iriani
2. Sdri. Elsyana Adi Lakstyani
3. Ny. Sri Lestari
4. Tn. Budho Purwono
5. Tn. Agus Asih
6. Tn. M.Qathar Tulandi
7. Tn. Rohmadi
8. Tn. Sabduki
9. Ny. Pariyem
10. Tn. Joko Purnomo
11. Ny. Tri Widayati
12. Ny. Tri Sulami
13. Ny. Eni Suwandari
14. Ny. Mega Cahya Kusuma
15. Tn. Andreas Ananta Prestawan
16. Sdra. Aryan Rafhael P
17. Sdri. Devita Novasari
18. Ny. Priscilla Unengse
19. Sdra. Elvano Andev Y
20. Tn. David Lukas E
21. Sdri Festi Fajar Wahyu P
22. Ny. Rusmini
23. Ny. Uri Astuti
24. Sdra Lahardo Radityatama
25. Tn. Nova Lukman
26. Tn. Suparjono

27. Sdri Fiah Aqni Septiasari
28. Ny. Dwi Rahayu
29. Sdra. Prasetyo Nugroho Putra
30. Tn. SUharno
31. Tn. Sularso

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah warga yang terpapar covid sebanyak 31 orang dan 25 dinyatakan sembuh serta 6 orang dinyatakan meninggal.

## **B. SARAN**

Untuk kegiatan SATGAS JOGO TONGGO bisa tetap dilanjutkan untuk meminimalkan jumlah warga yang terpapar covid dengan selalu menereapkan 5 M untuk warga Desa Gajahan RW II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Buku panduan SATGAS percepatan penanganan COVID 19 berbasis Masyarakat di tingkat RW tahun 2020

Instruksi Gubernur Jawa Tengah selaku ketua gugus tugas percepatan penanganan covid—19 di provinsi jawa tengah nomor 1 tam 2.2. Tentang pemberdayaan masyarakat dalam percepatan penanganan covid—19 di tingkat rukun warga (RW) melalui pembentukan “SATGAS JOGO TONGGO 2020

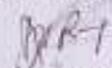
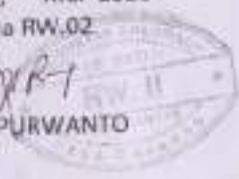
# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Struktur Organisasi SATGAS JOGO TONGGO RW II**

**STRUKTUR SATGAS JOGO TONGGO RW.02 GINUNG  
DESA GAJAHAN KECAMATAN COLOMADU**

Ketua	: Joko Purwanto
Wakil Ketua	: 1. Sri Widodo 2. Wajiman 3. Agus Surono
Sekretaris	: Jaka Suwartana
Bendahara	: Eny Suandari
Satgas Ekonomi	: 1. Agus Sih Sayoto 2. Iwen Widaningsih 3. Anik Ariyani
Satgas Kesehatan	: 1. Indriyani 2. Safa Madania 3. Devita Nurlaila
Satgas Sosial-Kemanan	: 1. Mulvono 2. Hadi Suyoto 3. Joko Prihatin 4. Suranto
Satgas Hiburan	: 1. Tri Supriyanto 2. Karsiani 3. Sumiyem

Mengetahui  
Kepala Desa Gajahan  
  
DUSNURYANTI, S.Sos

Gajahan, Mei 2020  
Ketua RW.02  
  
JOKO PURWANTO  


Scanned by TapScanner

Lampiran 2. Panduan SATGAS JOGO TONGGO



## PENGANTAR GUBERNUR JAWA TENGAH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada kita, dalam menghadapi cobaan Pagebluk Covid-19.

Sehubungan meningkatnya wabah Covid-19 di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Tengah pada khususnya, saya berikan buku pedoman Percepatan Penanganan Covid-19 Berbasis Masyarakat.

Saya berharap buku ini dapat menjadi panduan yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat Jawa Tengah. Semoga Pagebluk Covid-19 ini segera berakhir.

Akhirnya saya ucapkan maturnuwun dan apresiasi kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah yang dengan ikhlas membantu Pemerintah memerangi Pagebluk ini.

Selamat Bertugas, panjenengan semua adalah garda terdepan untuk menyelamatkan warga kita semua dari Pagebluk Covid-19.

Gubernur Jawa Tengah  
Selada Ketun-Goten Tugas Percepatan  
Penanganan Covid-19 Di Provinsi  
Jawa Tengah  
  
GANTJAR PRANOWO, SH, MIP

# ANGGOTA JOGO TONGGO



Bersinergi dan Gotong Royong melawan Covid-19



# Prinsip Kerja Satgas Jogo Tonggo

Kemanusiaan

Non Permanen,  
saat kondisi darurat

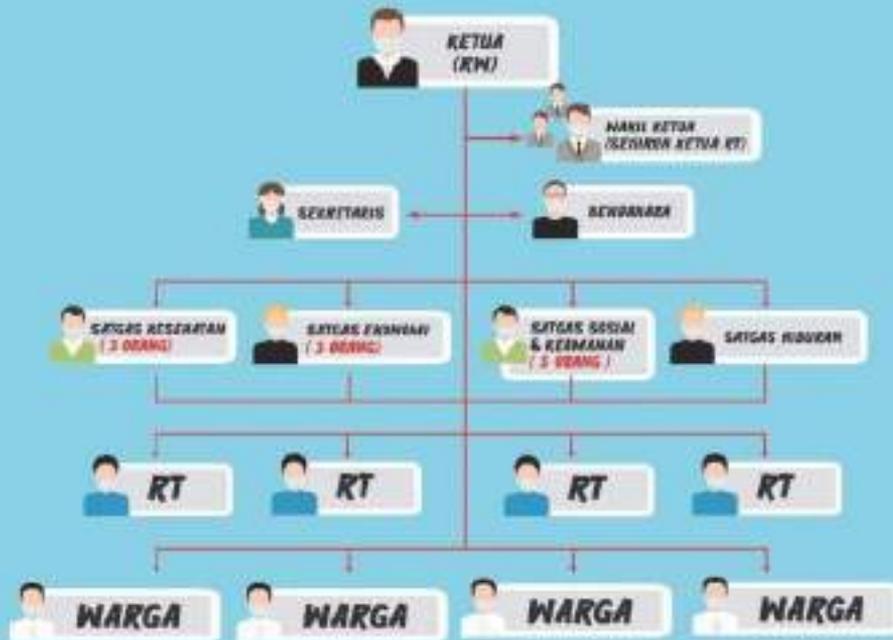
Goyong Royong

Transparan

melibatkan Semua  
Pihak

**JOGO  
TONGGO**  
JATENG GAYENG

# STRUKTUR ORGANISASI "SATGAS JOGO TONGGO"



Satgas Jogo Tonggo memberikan Laporan secara rutin setiap hari kepada Desa / kelurahan



# BIDANG TUGAS SATGAS



**JOGO  
TONGGO**  
JATENG GAYENG

# SATGAS KESEHATAN JOGO TONGGO

Mendata setiap orang yang keluar masuk desa

Mencegah penyebaran dan penularan Covid-19  
dengan membawa orang yang teridentifikasi PDP  
ke Rumah Sakit Rujukan

Memastikan dan update data siapa saja yang berstatus  
DTG, ODP dan PDP

Mengupayakan ODP dan DTG karantina mandiri 14 hari

Memastikan :

Lokasi strategis tersedia cuci tangan,  
Penyemprotan disinfektan secara rutin,  
warga tertib keluar rumah memakai masker,  
jaga jarak fisik antar warga 1,5 - 2 meter



**Memberikan pelayanan kesehatan :  
Pemeriksaan suhu badan  
Pengecekan gejala covid-19  
Pengecekan tempat cuci tangan**

**Mendorong praktik hidup bersih dan sehat  
Makan Minum seimbang  
Olahraga  
Mandi teratur  
Istirahat cukup  
Lingkungan Bersih**

**Berkoordinasi dengan petugas kesehatan desa  
untuk pemeriksaan lanjut  
jika ada kondisi darurat**



## **SATGAS EKONOMI JOGO TONGGO**

**1. MENDATA KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT**

**2. MENDATA WARGA YANG TIDAK MAMPU  
MENYEDIAKAN KEBUTUHAN DASAR**



**3. MENGUPAYAKAN  
SECARA MAKSIMAL  
AGAR WARGA  
BISA DIBANTU**

**4. MEMASTIKAN BANTUAN TEPAT SASARAN**

**5. MEMASTIKAN KEGIATAN BERTANI,  
BERKEBUN, DAN BERDACANG  
TETAP BERJALAN DENGAN  
MEMPERHATIKAN PROTOKOL KESEHATAN**



**6. MELAYANI KEBUTUHAN  
MAKAN SEHARI HARI WARGA  
YANG KARANTINA MANDIRI**

**7. MENDORONG TERBANGUNNYA  
LUMBUNG PANGAN**



**JOGO  
TONGGO**  
LITSIW KANTO

## TUGAS SATGAS SOSIAL & KEAMANAN JOGO TONGGO #1



1. Bersama tim kesehatan melakukan **pencatatan orang masuk dan keluar** di lingkungan RW

2. Membuat **jadwal giliran ronda**



3. **Menghindarkan kerumunan**

4. Memastikan yang berstatus **ODP dan OTG** untuk tidak keluar rumah



5. Menyiapkan **data pilah penerima bantuan** agar seluruh bantuan **tepat sasaran & tepat guna**

6. Memastikan kelompok lansia, difabel, ibu hamil, serta anak - anak **mendapatkan perlindungan**



## TUGAS SATGAS SOSIAL & KEAMANAN JOGO TONGGO #2



7. Memastikan seluruh kegiatan sosial dilakukan secara **gotong royong**

8. Meredakan dan menyelesaikan konflik sosial secara **rembugan / musyawarah**



9. Memastikan **keepakatan warga** terkait dengan **jam berkunjung / bertamu**

10. Memastikan setiap rumah **memiliki alat komunikasi umum manual (kentongan)**



11. Memberikan pemahaman **bahwa jenazah tidak menularkan covid-19**



12. **Pengamanan** warung - warung sembako

# SATGAS HIBURAN

untuk mengurangi kejenuhan, warga dapat melaksanakan hiburan mandiri, sesuai kearifan lokal masing-masing

*Contohnya :*

Mementaskan kesenian lokal dirumah masing-masing maupun keliling agar warga tidak berkerumun

Mengadakan lomba kesenian dari Rumah masing-masing seperti baca puisi, melukis, bernyayi dsb, melalui media sosial atau Juri yang menilai dari rumah ke rumah

Menyelenggarakan musik kentongan bersama yang ditabuh dari rumah masing-masing

Bentuk hiburan lainnya sesuai kearifan lokal



\*patuhi protokol kesehatan



# RENTANG KENDALI SATGAS

Satgas Jogo Tonggo memberikan laporan secara rutin setiap hari kepada Desa/Kelurahan

1. Warga yang dirawat di Rumah Sakit
2. Warga yang sembuh dari perawatan
3. Warga yang sudah dan yang belum mendapatkan bantuan
4. Warga yang melakukan karantina mandiri 14 hari
5. Ketersediaan 9 (Sembilan) bahan pokok
6. Jam kunjungan warga/tamu
7. Jadwal patrol/ronda
8. Informasi penting lainnya



# KAMUS COVID-19

JOGO  
TONGGO  
LATIHAN BAHASA

**Pandemi** : Wabah yang udah tersebar luas di suatu kawasan, benua, hingga seluruh dunia

**Corona Virus** : merupakan nama virus penyebab penyakit itu sendiri (Covid-19)

**COVID-19** : adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi Coronavirus, pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019

**Orang Tanpa Gejala (OTG)** : mereka yang kemungkinan terinfeksi COVID-19 tetapi tidak mengalami gejala penyakit virus corona seperti pada umumnya

**Orang Dalam Pantauan (ODP)** : Orang yang harus melakukan isolasi secara mandiri di rumah setidaknya selama 14 hari hingga kondisi membaik

**Pasien Dalam Pengawasan (PDP)** : diberikan pada orang-orang yang sudah menjadi 'pasien' alias memang sudah mengalami gejala sakit COVID-19 seperti batuk kering, demam, sesak napas, dsb.

**Pasien Yang dicurigai (Suspect)** : teridentifikasi pernah bepergian ke negara terdampak maupun melakukan kontak dengan penderita COVID-19

**Protokol Kesehatan** : Aturan yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan

**Social Distancing** : Upaya menjaga jarak minimal 1,5 meter

**Rapid Test** : metode tes massal penanganan COVID-19 dengan menggunakan alat KIT khusus

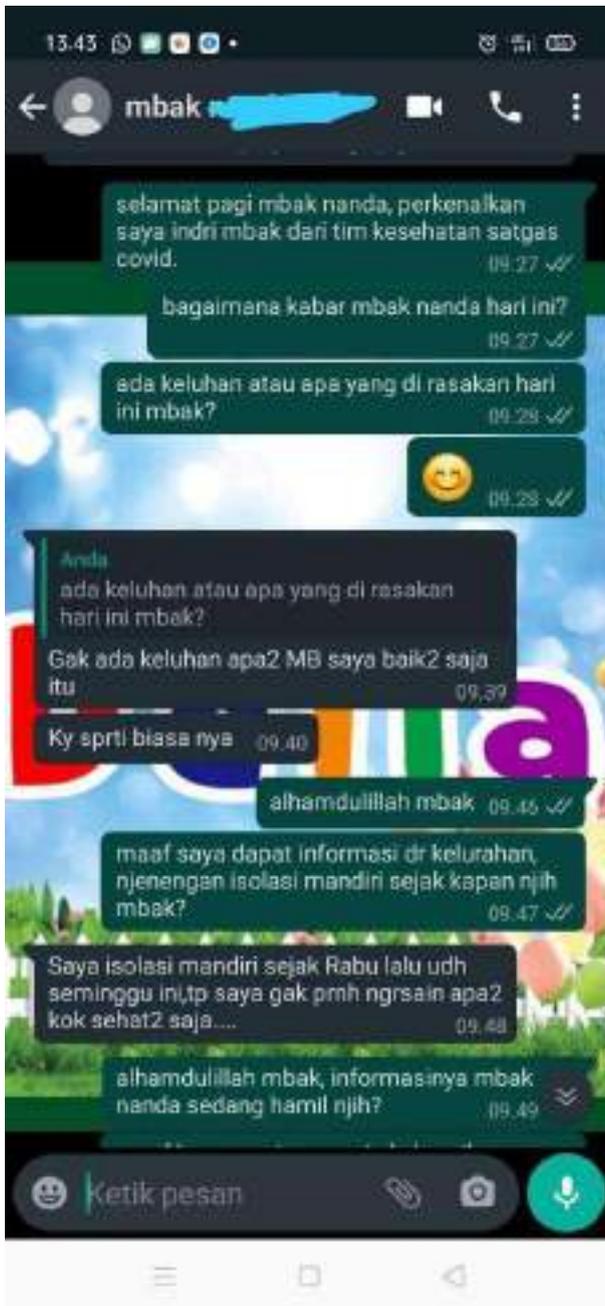
**Test PCR** : Tes lanjutan dari Rapid Test yang terdiri dari tes darah, rontgen, swab tenggorokan, dsb



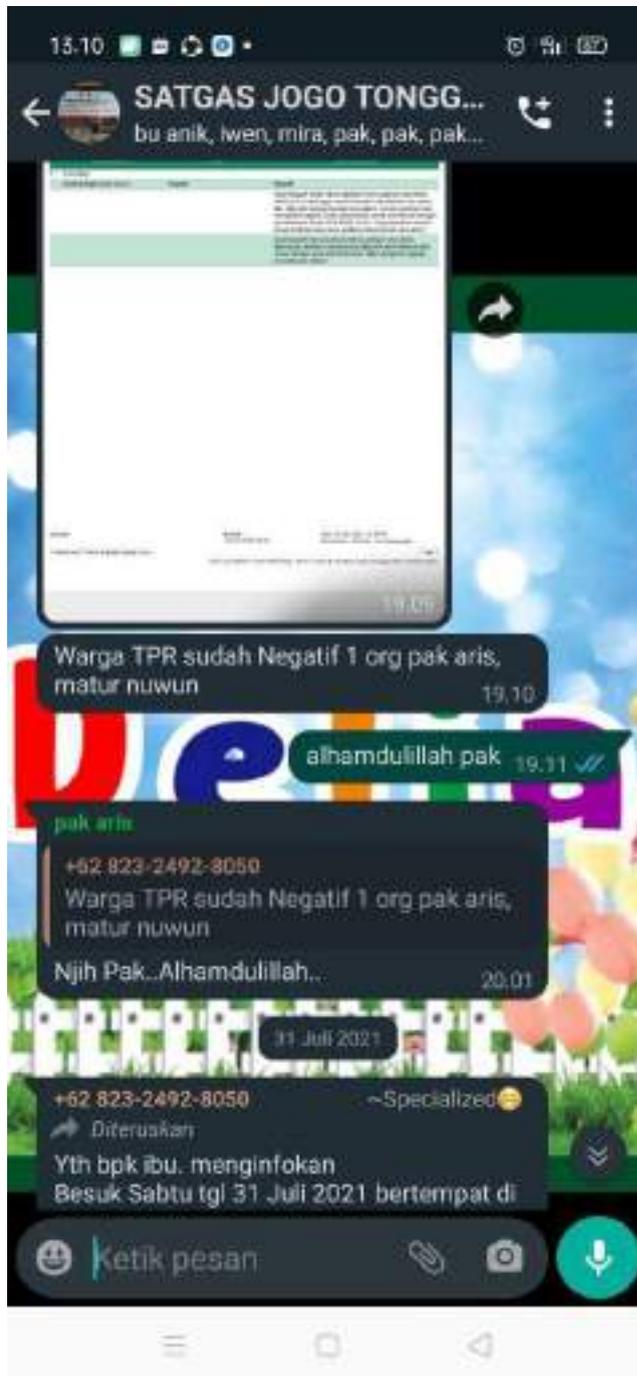
Lampiran 3. Dokumentasi bersama jajaran pamong desa gajahan



**Lampiran 4.** Monitoring kesehatan Penderita Covid yang sedang menjalani isolasi mandiri dirumah



Lampiran 5. pemberitahuan warga yang terpapar virus covid 19.



## Lampiran 6. Surat Tugas LPPM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**  
Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia  
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047  
pjm\_usahid@yahoo.com

---

**SURAT PENUGASAN**  
Nomor: 0146/ST/LPPM/Usahid-Ska/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rusnandari Retno Cahyani, SE, M.Si
Jabatan	: Kepala LPPM
Institusi	: Universitas Sahid Surakarta

memberikan penugasan kepada :

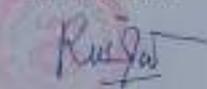
Nama	: Indriyati, S.Kep., Ns., M.Pai
Jabatan	: Dosen
Institusi	: Universitas Sahid Surakarta

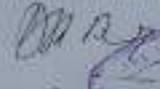
Telah menjadi Tim Kesehatan SATOAS COVID 19 RW 2 Kelurahan Gedahan, Kecamatan Colomadu, mulai:  
Tahun ke - 1: Mei 2020 sampai Mei 2021  
Tahun ke - 2: Mei 2021 sampai dengan sekarang

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Mei 2021  
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA  
Yang menugaskan,

Telah dilaksanakan dengan baik,

  
Rusnandari Retno Cahyani, SE, M.Si  
Kepala LPPM

  
JOEO PURBOPRANOTO  


Tertanda :  
1. Asli  
2. Bag. Personal (Upload di Sysfo oleh OYS)